

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengevaluasi kinerja keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat atau tidaknya suatu perusahaan tidak dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Namun kinerja keuangan harus dilihat juga dari sisi laporan keuangannya. Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu.

Untuk dapat memenangkan persaingan setiap perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik, karena kinerja merupakan cerminan dari suatu kemampuan dalam mengelola perusahaan. Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan pendanaan agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan. Artinya didalam perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu untuk membiayai suatu perusahaan tersebut.

Analisis sumber dan penggunaan dana merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana dan penggunaannya dalam perusahaan dan untuk melihat seberapa besar kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan yang

terdapat pada laporan keuangan perusahaan terutama pada pendanaan, diperlukan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini berorientasi dengan masa depan yang berarti bahwa dengan analisis rasio dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan keadaan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu rasio keuangan yang mengukur sejauh mana pendanaan, aktiva perusahaan dibiayai dengan utang adalah rasio solvabilitas.

Dalam praktiknya terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis jenis ratio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain rasio hutang terhadap aset (*debt to asset ratio*), rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), utang jangka panjang terhadap ekuitas (*long term debt to equity ratio*), cakupan utang aktiva berwujud (*tangible assets debt coverage*), kewajiban lancar untuk kekayaan bersih (*current liabilities to net worth*), kali bunga yang diperoleh (*times interest earned*), cakupan biaya tetap (*fixed charge coverage*).

Dalam dunia bisnis sekarang hampir tidak ada lagi perusahaan yang semata mata dibiayai dari modal sendiri merupakan sesuatu yang didukung dari modal utang seperti dengan melakukan pembelian bahan secara kredit yang menimbulkan munculnya utang dagang. Dan peminjaman permodalan pada pihak luar, dan bagaimana jika perusahaan tidak bisa membayar utangnya dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Keterbatasan yang terjadi pada hasil dari peneliti-peneliti sebelumnya memacu peneliti untuk melakukan pengujian lebih detail mengenai rasio keuangan ini. Penelitian mengenai rasio-rasio keuangan telah banyak dilakukan, namun tidak ada yang terfokuskan pada satu rasio saja.

Ketidakfokusan pada rasio tersebut mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut pada rasio solvabilitas ini.

Alphasti Rasi Destiadi (2010) “Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Rentabilitas pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama tahun 2004-2008, setiap perusahaan perkebunan yang masuk dalam indeks LQ 45 periode 1 Agustus 2008 s/d 31 Januari 2009 di Bursa Efek Indonesia mampu mencatatkan trend pertumbuhan likuiditas yang baik, hasil analisis solvabilitas juga perusahaan menunjukkan hasil yang solvebel, dari hasil analisis rasio aktivitas dalam menggambarkan kinerja keuangan perusahaan perkebunan yang paling efisien dalam mengelola komponen modal aktivitya. Selanjutnya tingkat rentabilitas pada seluruh perusahaan perkebunan memperlihatkan trend pertumbuhan yang positif.

Prima Budiawan (2009) “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan ditinjau dari Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas studi kasus pada PTPN X Surakarta”. Kesimpulan yang didapat dari peneliti ini adalah PTPN X Surakarta dapat meningkatkan efisiensi usahanya, dengan cara mengurangi pengeluaran-pengeluaran yang berpengaruh terhadap perusahaan, misalnya dengan cara memperbaiki sarana dan fasilitas, atau memperbaiki peralatan-peralatan yang sudah rusak, sehingga dapat menekan biaya tanpa perlu membeli yang baru lagi. Selain itu perusahaan juga mulai mempertimbangkan untuk meninjau kembali biaya non usahanya.

Cici Ratnasari (2009) “ Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode 2009-2011”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terjadi fluktuatif dimana hal ini menunjukkan adanya inefisiensi. Dan dalam perhitungan rasio profitabilitas ROI mengalami kenaikan setiap periode.

Dengan memperhatikan penelitian Alphasti Rasi Destiadi (2010), Prima Budiawan (2009) dan Cici Ratnasari (2009), penulis tertarik melakukan penelitian tentang mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Akan tetapi, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pertama, penelitian ini menggunakan penelitian pada perusahaan BUMN yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Kenapa perusahaan BUMN yang dipilih, jika dilihat dari namanya maka dapat kita ketahui bahwa perusahaan ini dimiliki sepenuhnya oleh negara. Maka tidak salah bila kemudian badan usaha ini memiliki fasilitas yang dan keistimewaan yang lebih dibanding dengan badan milik swasta. Tetapi mengapa BUMN sulit berkembang?

Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada rasio Solvabilitas. Penelitian mengenai rasio-rasio keuangan telah banyak dilakukan, namun tidak ada yang terfokuskan kepada satu rasio saja. Ketidak terfokuskan pada satu rasio tersebut mendorong peneliti untuk melakukan pengujian lebih lanjut pada rasio solvabilitas ini. Rasio solvabilitas sangat dapat membantu suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, melunasi seluruh hutangnya yang ada dengan

menggunakan seluruh aset yang dimilikinya apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi. Dan ketiga menggunakan periode tahun dari 2009-2014.

Antara lain untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga), keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, mengetahui seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang, dan untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Atas dasar masalah tersebut maka penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul **“Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Teknik Analisis Solvabilitas Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika ditinjau dari *Debt to Asset ratio* nya ?
2. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika ditinjau dari *Debt to Equity Ratio* nya ?
3. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika ditinjau dari *Long Term Debt to Equity Ratio* nya ?
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika ditinjau dari *Times Interest Earned* nya ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika ditinjau dari *Debt to Asset ratio* nya.
2. Mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika ditinjau dari *Debt to Equity Rationya*.
3. Mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika ditinjau dari *Long Term Debt to Equity Rationya*.

4. Mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika ditinjau dari *Times Interest Earned* nya.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan topik penelitian.
- 2) Bagi perusahaan, diharapkan dapat menjadi acuan untuk menilai kinerja perusahaan dan menjadi bahan dalam mengembangkan karier perusahaan dimasa depan.
- 3) Bagi investor, agar dapat memberikan informasi dengan kinerja perusahaan dan keamanan dalam berinvestasi.
- 4) Bagi pembaca, diharapkan agar dapat menambah wawasan dan sebagai referensi .